

Pengaruh Dewan Komisaris Independen dan Fungsi Auditor Internal Terhadap Biaya Audit pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia BEI Tahun 2022

Nilam Santika*

Dwi Dita Ratnasari

Irda Agustin Kustiwi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract

This study analyzes the effect of the independent supervisory board and internal auditors on audit costs in IDX banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange website in 2022. This study uses data on banking companies listed on the IDX Indonesia Stock Exchange website during 2022. This study uses data from banking companies listed on the IDX Indonesia Stock Exchange website during 2022. The method used is a statistical test using SPSS software that measures the effect of independent board variables and internal auditor activity on the amount of audit fees paid by banking companies. Statistical analysis of data was obtained using SPSS regression tools to assess the relationship between independent board variables with internal audit functions and audit fees. This research was conducted to better understand how much influence the duties of the independent board of commissioners and internal auditors have on the determination of audit fees in banking sector companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh dewan pengawas independen dan auditor internal terhadap biaya audit pada perusahaan perbankan BEI yang terdata di website Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022. Penelitian ini memakai data pada perusahaan perbankan yang terdata di website Bursa Efek Indonesia BEI selama tahun 2022. Penelitian ini memakai data dari perusahaan perbankan yang terdata di website Bursa Efek Indonesia BEI selama tahun 2022. Metode yang digunakan adalah uji statistik dengan memakai software SPSS yang mengukur pengaruh variabel dewan independen dan aktivitas auditor internal terhadap besarnya biaya audit yang dibayarkan oleh perusahaan perbankan. Analisis statistik data diperoleh dengan memakai alat regresi SPSS untuk menilai hubungan antara variabel dewan independen dengan fungsi audit internal dan biaya audit. Penelitian ini dikerjakan untuk lebih memahami seberapa besar pengaruh tugas dewan komisaris independen dan auditor internal terhadap penetapan fee audit pada perusahaan sektor perbankan di website Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci: Audit internal, auditor independen dan auditor internal.

Keywords: Internal audit, independent auditors and internal auditors.

*Korespondensi: irdakustiwi@untag-sby.ac.id

1. Pendahuluan

Pada masa sekarang sektor perbankan Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan sejalan dengan dinamika yang terjadi dalam ranah ekonomi global maupun lokal. Proses transformasi digital yang semakin meluas tidak hanya menjadi sebuah pendorong utama dalam evolusi industri perbankan, namun juga mengubah paradigma bisnis di berbagai sektor (*Transformasi Digital Perbankan: Wujudkan Bank Digital*, 2022). Persaingan yang semakin ketat, didorong oleh inovasi dan kebutuhan akan pelayanan yang lebih efisien, telah menjadi landasan bagi perusahaan - perusahaan di



Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menyusun strategi mereka guna mempertahankan posisi dan relevansi di pasar yang terus berubah . Sementara itu, perubahan dalam regulasi baik yang bersifat lokal maupun global, telah menjadi faktor krusial yang tidak hanya mempengaruhi model bisnis, tetapi juga mengatur tata kelola perusahaan perbankan, mendorong perusahaan - perusahaan ini untuk beradaptasi dengan peraturan yang semakin kompleks guna memastikan kepatuhan dan kelangsungan operasional yang berkelanjutan (Umsaega, 2023) .

Dewan Komisaris di perusahaan - perusahaan sektor perbankan bertanggung jawab secara signifikan dalam memastikan transparansi, kepatuhan, serta pencapaian kinerja optimal perusahaan. Peran mereka yang krusial dalam mengarahkan kebijakan strategis dan mengawasi strategi perusahaan memiliki dampak yang besar terhadap efektivitas dari proses pengawasan internal secara keseluruhan, yang mencakup fungsi internal audit (Dharmadasa, Gamage & Herath, 2014). Melalui keberadaan dan keterlibatan aktif Dewan Komisaris, perusahaan dapat memperkuat kontrol internalnya, mengelola risiko dengan lebih baik, dan memastikan bahwa standar kepatuhan dan etika dijaga dengan ketat dalam setiap aspek operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran Dewan Komisaris dalam membentuk fondasi yang kokoh bagi proses pengawasan internal, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas dan keandalan fungsi internal audit

Fungsi Internal audit memiliki peran sentral dalam menilai seberapa efektif pengendalian internal suatu perusahaan, mengidentifikasi risiko potensial, dan menyampaikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan operasional. Khususnya di sektor perbankan, kehadiran fungsi internal audit menjadi pin penting dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi perbankan yang sangat ketat serta dalam mengurangi risiko operasional yang dapat timbul (Hakim, 2022). Fokus utama dari fungsi ini adalah untuk melakukan pengawasan terhadap proses bisnis, memastikan bahwa standar kepatuhan diikuti dengan ketat, dan mengidentifikasi area-area di mana perbaikan atau peningkatan diperlukan untuk mengurangi risiko operasional serta meningkatkan efisien proses. Dengan menjadi ujung tombak dalam aspek pengawasan internal, fungsi audit di sektor perbankan menjadi tulang punggung dalam menjaga integritas operasional dan ketaatan terhadap regulasi yang diatur oleh lembaga pengawas keuangan.

Fee audit memegang peranan penting dalam proses audit, karena mencerminkan pentingnya transparansi biaya, manajemen risiko dan penerapan praktik - praktik terbaik dalam sebuah perusahaan (Qatrunnada, 2021). Sebagai komponen yang integral dari audit, fee audit memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana biaya dikelola dan dialokasikan, memperlihatkan keterbukaan perusahaan terkait keuangannya. Fee audit yang komprehensif tidak hanya memberikan tinjauan menyeluruh terhadap struktur biaya, tetapi juga menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya. Dengan demikian, fee audit yang cermat dan menyeluruh menjadi jendela yang mengungkapkan praktik - praktik keuangan terbaik dan efisiensi operasional suatu perusahaan, memperlihatkan transparansi yang diperlukan untuk memahami cara perusahaan mengelola sumber daya keuangannya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

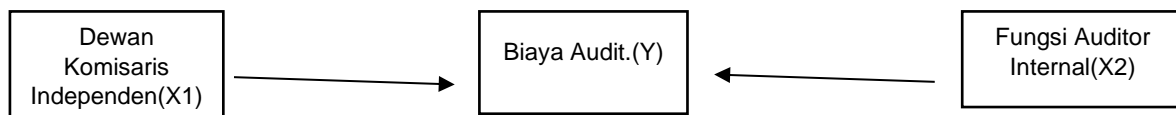
1. Apakah dewan komisaris independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit pada perusahaan sektor perbankan di website Bursa Efek Indonesia BEI ?

2. Apakah Fungsi Auditor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit pada perusahaan sektor perbankan di website Bursa Efek Indonesia BEI ?

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui hubungan dewan komisaris independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit pada perusahaan sektor perbankan di website Bursa Efek Indonesia BEI.
2. Untuk mengetahui hubungan Fungsi Auditor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit pada perusahaan sektor perbankan di website Bursa Efek Indonesia BEI.

Penelitian ini mengikuti kerangka konseptual yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1:Kerangka konseptual

H1: Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Biaya Audit

H2: Fungsi Auditor Internal berpengaruh terhadap Biaya Audit.

2. Tinjauan Pustaka Empiris

Biaya Audit

Menurut Immanuel dan Yatteta (2014), audit adalah serangkaian biaya yang dikeluarkan oleh suatu industri atas pelayanan pengaudit eksternal. Biaya audit, yaitu uang yang diterima auditor setelah audit, dipengaruhi oleh kapasitas industri yang teraudit, akibat audit, dan kekacauan audit. Dua biaya utama dalam menentukan biaya audit adalah biaya basis potensi yang digunakan untuk melaksanakan mekanisme audit dan dana kesalahan audit di masa depan.

Internal Audit

Internal audit adalah individu, organisasi, atau perusahaan yang melakukan aktivitas audit internal (Fillia, 2022). Oleh karena itu, auditor internal selalu berusaha untuk memperbaiki dan melengkapi setiap operasi dengan menilai setiap jenis pengawasan secara langsung. Ini memungkinkan mereka untuk mengikuti perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks. Akibatnya, audit internal terlihat menjadi komponen tertentu dari sektor akuntansi luas yang memakai cara dan proses penilaian dasar.

Dewan Komisaris Independen

Manajemen perusahaan diawasi oleh dewan komisaris independen. Menurut Abdul Basit, et.al (2019), semakin banyak anggota dewan komisaris independen, semakin mudah mengawasi manajemen dan pengawasan. Dengan demikian, ada tekanan yang lebih besar pada manajemen untuk menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Sebagai

perwakilan pemilik perusahaan, dewan komisaris independen memiliki otoritas untuk mengawasi dan memberikan arahan dalam tata kelola perusahaan, yang berarti mereka memiliki kemampuan untuk mempengaruhi sejauh mana implementasi CSR dikerjakan. Pengaruh dewan komisaris independen sangat besar. Semakin banyak anggota dewan komisaris independen, semakin mudah mengawasi dan menjalankan manajemen.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Biaya Auditor

Penelitian sebelumnya seperti yang dikerjakan oleh Susanto Edi dan Listiani Lisa (2021) menunjukkan bahwa fee auditor dipengaruhi oleh komite independen. Sesuai Pasal 108 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, komite independen dapat terdiri dari satu orang atau lebih anggota. Salah satu tanggung jawabnya adalah mengawasi perusahaan, termasuk meninjau laporan keuangan. Jelaskan bahwa jika dewan pengawas independen melakukan kontrol dengan baik dan mendapat dukungan yang memadai, maka pengawasan terhadap pelaporan keuangan dapat lebih efektif. Efektivitas ini, pada gilirannya, dapat mempunyai dampak yang signifikan terhadap biaya audit perusahaan mengaudit.

H1 = dewan komisaris independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap biaya audit

2. Pengaruh Internal Audit Terhadap Biaya Audit

Menurut Kusumawijaya (2017), audit internal adalah proses pemantauan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman pelaporan keuangan. Menurut Yusica dan Sulistyowati (2020), akuntansi internal bertanggung jawab untuk melakukan audit yang adil dan bebas. Setelah dikerjakan audit internal, tugas pengaudit eksternal merupakan bertambah rumit karena pengetahuan dan tujuan tindakan auditor internal perlu dianalisis dengan mempertimbangkan standar akuntabilitas yang makin besar. Oleh karena itu, ketika pekerjaan pengaudit eksternal menjadi lebih rumit dan persyaratan akuntabilitas meningkat, biaya audit akan meningkat. Hal ini serupa dengan penelitian (Herlambang and Nurbaiti #) yang menguatkan peran auditor internal dalam biaya audit.

H2 = Fungsi Auditor internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap biaya audit

3. Metode, Data, dan Analisis

Metode dari riset ini memakai metode kuantitatif yakni menguatkan pada pengujian teori dengan pengujian variabel penelitian memakai angka dan melakukan analisis data dengan alat statistik untuk mendapatkan hasil pada masalah yang telah dirumuskan. Penelitian kuantitatif yakni suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif, sebagai metode ilmiah karena telah menjalankan kaidah penelitian ilmiah secara tepat atau benar, rasional, objektif, terukur, serta secara sistematis pernyataan menurut Sugiyono, 2019. Statistik adalah alat yang dipakai untuk mengukur pengaruh antara variabel variabel yang diteliti dan memberikan kesimpulan atas hasil yang diperhitungan tersebut. Maka dari itu penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Variabel variabel yang diteliti dalam penelitian ini antara lain dewan komisaris independen dan Fungsi Auditor internal sebagai variabel independen, dan biaya audit sebagai variabel dependen.

1. Variabel Independen

- a. Dewan komisaris independen (X1) memakai indikator dewan komisaris independen yang diukur dari laporan tahunan perusahaan yang dilihat dari jumlah komisaris independen terhadap total dewan komisaris independen yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan sektor perbankan. dewan komisaris independen dilambangkan dengan IDK

- b. Fungsi Auditor internal (X2) Dalam penelitian ini Fungsi Auditor internal merupakan jumlah total aktivitas yang dikirimkan internal audit kepada orang yang menjabat sebagai komite audit dalam satu periode. Variabel Fungsi Auditor internal dilambangkan dengan IA.

2. Variabel Dependen

Biaya audit (Y) Audit dilihat kuantitas bekerja sesuai dengan gaji atau upah yang diberikan oleh perusahaan. Jika auditor melaksanakan tugasnya sebagai monitoring perusahaan dan memberikan jaminan atas kualitas melalui usahanya dalam menyelesaikan kasus dan mengurangi resiko kecurangan gaji sangat cocok untuk mencerminkan hal tersebut. Penelitian ini memakai akun Jasa Profesional yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan sektor perbankan. Variabel ini akan dilambangkan dengan FA.

Populasi dan Sampel Data

Populasi dasar yang digunakan pada riset ini adalah sampel sebanyak 5 perusahaan yang terdata di website Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 (Bursa Efek Indonesia, 2024). Standar tersebut adalah sebagai berikut: (1) Industri Perbankan; (2) Perusahaan yang tercatat di website Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022; (3) Perusahaan mempunyai laporan tahun buku 2022 dan informasi finansial yang sudah diaudit, serta informasi tahunan mempunyai akun layanan profesional. Laporan keuangan perusahaan yang terdata di website Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan data sekunder bagi peneliti. Detailnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

| No. | Nama Perusahaan | KODE |
|-----|----------------------------------|------|
| 1 | PT. Bank Permata, Tbk | BNLI |
| 2 | PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk | BBRI |
| 3 | PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk | BBNI |
| 4 | PT. Bank Tabungan Negara, Tbk | BBTN |
| 5 | PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk | BRIS |

Sumber : Website Bursa Efek Indonesia

Teknis Analisis Data

Penelitian yang dikerjakan ini menganalisis data yang dipakai yakni dengan analisis statistik deskriptif, lalu menguji hipotesis, menguji koefisien determinasi (R^2), analisis regresi linear berganda, dan uji f. Sebelum dikerjakan uji hipotesis, dikerjakan dahulu uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini memakai perhitungan statistis dengan SPSS ver 24. Penelitian ini memakai teknis analisis yang dipakai adalah data regresi linier berganda dengan persamaan regresinya yakni :

$$FA = \alpha + \beta_1 (IDK) + \beta_2 (IA) + c$$

Keterangan :

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

FA = biaya audit

IDK = dewan komisaris independen

IA = Fungsi Auditor internal

c = error

4. Hasil dan Diskusi

Berikut merupakan hasil dari penelitian ini telah dikerjakan uji asumsi klasik dengan pernyataan di setiap variabel independen maupun dependen menyatakan lolos. Uji analisis regresi linear berganda, uji penelitian koefisien determinasi (R^2), Uji analisis f dan pengujian hipotesis antara lain :

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai memiliki tujuan agar dapat memahami pengaruh variabel dewan komisaris independen (X_1) dan Fungsi Auditor Internal (X_2) terhadap variabel Biaya Audit (Y) di perusahaan sektor perbankan pada periode tahun 2022. Berikut merupakan tabel hasil dari uji analisis regresi linear berganda :

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

| <i>Model</i> | | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
|--------------|------------------------------|------------------------------------|-------------------|----------|-------------|
| | | <i>B</i> | <i>Std. Error</i> | | |
| 1 | (Constant) | -155286,956 | 245395,994 | -0,633 | 0,592 |
| | Independensi Dewan Komisaris | 580724,138 | 443489,076 | 1,309 | 0,321 |
| | Fungsi Internal Audit | 173,39 | 29,789 | 5,821 | 0,028 |

a Dependent Variable: Fee Audit

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari Tabel 4.1 maka berikut rumus dari persamaan analisis regresi yang dibuat

$$Y = -155.286,95 + 580.724,138 (IDK) + 173,39 (IA) + c$$

Berdasarkan persamaan analisis regresi berikut diatas, dapat diperoleh dengan penjelasan sebagai berikut :

$$\alpha = \text{Konstanta} = -155.286,95$$

Menunjukkan bahwa jika variabel dewan komisaris independen dan Fungsi Auditor internal memiliki nilai konstan, maka variabel biaya audit akan bernilai sebesar -155.286,95

$$\beta_1 = \text{Koefisien Regresi} = \text{dewan komisaris independen } (X_1) = 580.724,138$$

Menunjukkan bahwa jika setiap adanya kenaikan variabel dewan komisaris independen, akan mengakibatkan variabel biaya audit naik sebesar 580.724,138

$$\beta_2 = \text{Koefisien Regresi} = \text{Fungsi Auditor internal } (X_2) = 173,39$$

Menunjukkan bahwa jika setiap peningkatan variabel Fungsi Auditor internal, akan mengakibatkan variabel biaya audit naik sebesar 173,39

c = faktor lain yang tidak diteliti

b. Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Dari tabel dibawah ini menunjukkan hasil yakni nominal Adjusted R Square adalah sebesar 0,923 atau 92,3%. Hal ini dimaknai bahwa 92,3% variabel dependen merupakan biaya audit dapat dijelaskan oleh variabel dewan komisaris independen dan Fungsi Auditor internal. Sehingga sisanya sebesar 7,7% dapat dijelaskan oleh beberapa alasan lainnya disamping model penelitian.

Tabel 3. Koefisien Determinasi Berganda (R²)

| <i>Model</i> | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|---|----------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | ,981a | 0,961 | 0,923 | 83340,145 |
| a Predictors: (Constant), Fungsi Internal Audit, Independensi Dewan Komisaris | | | | |

Sumber : Hasil Output SPSS

c. Uji Model (Uji F)

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian model yang diketahui dengan sig 0,039. Ada kesimpulan bahwa variabel independen dewan komisaris independen dan fungsi auditor internal sangat mempengaruhi variabel dependen biaya audit. Nilai Sig 0,039 sama dengan 0,05 yang menunjukkan hal ini.

Tabel 4. Uji Model (Uji F)

| <i>Model</i> | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
|---|------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
| 1 | Regression | 345864665700 | 2 | 172932332800 | 24,898 | ,039b |
| | Residual | 13891159440 | 2 | 6945579721 | | |
| | Total | 359755825100 | 4 | | | |
| a Dependent Variable: Fee Audit | | | | | | |
| b Predictors: (Constant), Fungsi Internal Audit, Independensi Dewan Komisaris | | | | | | |

Sumber : Hasil Output SPSS

d. Uji Model (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t dikerjakan untuk mengukur pengaruh secara keseluruhan variabel independen yakni independen dewan komisaris independen (X1) dan Fungsi Auditor internal (X2) terhadap variabel dependen yakni biaya audit (Y). Berdasarkan tabel dibawah ini dapat diketahui bahwa variabel independen dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap biaya audit dengan Sig. 0,321 > 0,05 dengan H1 ditolak. Sedangkan variabel Fungsi Auditor internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap biaya audit dengan Sig. 0,028 < 0,05 dengan H1 diterima.

Tabel 5. Uji Model (Uji t)

| Model | | t | Sig. | Kriteria |
|---------------------------------|------------------------------|----------|-------------|-----------------|
| 1 | (Constant) | -0,633 | 0,592 | H1 Ditolak |
| | Independensi Dewan Komisaris | 1,309 | 0,321 | H1 Ditolak |
| | Fungsi Internal Audit | 5,821 | 0,028 | H1 Diterima |
| a Dependent Variable: Fee Audit | | | | |

Sumber : Hasil Output SPSS

PEMBAHASAN

Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Biaya Audit

Hasil penelitian dari uji statistik ini dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap biaya audit pada perusahaan sektor perbankan tahun 2022. Hal ini berarti penentuan harga atau biaya yang diberikan pada auditor tidak memandang dari sisi jumlah dewan komisaris independen. Hal ini tidak sepemikiran dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Susanto and Listiani #) yang mengatakan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap biaya auditor. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen faktor yang paling memiliki pengaruh yang terhadap penentuan biaya audit pada perusahaan sektor perbankan tahun 2022 ditolak.

Pengaruh Fungsi Auditor Internal Terhadap Biaya Audit

Penelitian ini Fungsi Auditor internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap biaya audit pada perusahaan sektor perbankan tahun 2022. Hal ini berarti penentuan harga atau biaya yang diberikan pada auditor dihitung berdasarkan jumlah aktivitas internal auditor dalam perusahaan. Hal ini tidak sepemikiran dengan analisis yang dikerjakan oleh (Herlambang and Nurbaiti, 2023) yang menyatakan bahwa Fungsi Auditor internal berpengaruh pada biaya audit. Dan bertolak belakang dengan hasil penelitian dilakukan oleh (Humairah, 2021) yang menyatakan bahwa Fungsi Auditor Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya audit. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Fungsi Auditor internal faktor yang paling memiliki pengaruh yang terhadap penentuan biaya audit pada perusahaan sektor perbankan tahun 2022 diterima.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dikerjakan bertujuan untuk mengukur dampak aktivitas dewan berwenang independen dan auditor internal terhadap biaya audit perusahaan perbankan pada tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dikerjakan, dapat disimpulkan bahwa misalnya. Variabel independen tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap fee audit perusahaan perbankan tahun 2022. Sedangkan auditor internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap fee audit di perusahaan perbankan pada tahun 2022.

Saran

Menurut kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat dipakai oleh penulis lainnya antara lain Peneliti yang kedepannya disarankan dapat mengembangkan total sampel yang dipakai sebagai penelitian, sehingga dapat lebih memberikan penggambaran situasi dari perusahaan. Penelitian kedepannya diharapkan

dapat membuat tambahan indikator dalam beberapa variabel agar lebih dapat mempengaruhi biaya audit.

6. Referensi

- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). PT Bursa Efek Indonesia. Retrieved August 11, 2024, from <https://www.idx.co.id/id>
- Dharmadasa, P. (2014). Corporate governance, board characteristics and firm performance: Evidence from Sri Lanka. *South Asian Journal of Management*, 21(1).
- Fillia, B. N. (2022, Juni). FUNGSI INTERNAL AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 24(1), 59-70.
- Hakim, L. N. (2022, Agustus). Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 523-532.
- Herlambang, D. R., and A. Nurbaiti, 2023. "Pengaruh Risiko Perusahaan, Fungsi Audit Internal, Independensi Dewan Komisaris Terhadap Fee Audit." *Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Humairah, I. (2021). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Kompleksitas Perusahaan, dan Risiko Perusahaan terhadap Fee Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Diploma thesis, Universitas Negeri Padang*.
- Qatrunnada, Z. S. (2021, Mei). PERAN AUDIT FEE DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 13, 32-45.
- Susanto, E., and L. Listiani. "Pengaruh Fungsi Audit Internal dan Dewan Komisaris Terhadap Fee Auditor Pada Perusahaan Perbankan yang terdata di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 2021, pp. 125-136.
- Transformasi Digital Perbankan: Wujudkan Bank Digital*. (2022, October 13). Sikapi Uangmu. Retrieved August 11, 2024, from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40774>
- Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris - Semarang*. (n.d.). PT Phapros Tbk. Retrieved August 11, 2024, from <https://www.phapros.co.id/-tugas-dan-tanggung-jawab-komisaris>
- Umsaega, A. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam Meningkatkan Inovasi Produk. *Raden Intan*.